

BAB III

PENYAJIAN DATA

Pada bab ini, penulis berusaha menyajikan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan 15 (lima belas) responden yang terdiri dari 4 unsur sebagai narasumber. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Guru PNS, Pegawai kantor Lurah, Petani sawit, Petani karet, Pedagang emas, Pedagang sembako, Pedagang pulsa dan Ibu rumah tangga mengenai Pemanfaatan Berita Ekonomi Surat Kabar Riau Pos Dalam Membentuk Opini Publik Masyarakat Kelurahan Pasar Cerenti.

Adapun yang dikaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pemanfaatan Berita Ekonomi Surat Kabar Riau Pos Dalam Membentuk Opini Publik Masyarakat Kelurahan Pasar Cerenti Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi”.

Dalam hal ini yang menjadi pemanfaatan berita ekonomi surat kabar Riau Pos dalam membentuk opini masyarakat yaitu :

1. Pemanfaatan berita ekonomi sebagai sumber informasi meliputi berita :

- b. Harga produk sembako, emas dan pupuk sawit
 - c. Jenis produk sembako, emas dan pupuk sawit
 - d. Kualitas produk sembako, emas dan pupuk sawit
1. Wawancara dengan 15 informan yang terdiri dari 4 unsur diantaranya :
- a. Unsur penyelenggara pemerintah
 - 1) Guru PNS

- 2) Pegawai kantor lurah
- b. Unsur petani
 - 1) Petani sawit
 - 2) Petani karet
- c. Unsur pedagang
 - 1) Pedagang emas
 - 2) Pedagang sembako
 - 3) Pedagang pulsa
- d. Unsur konsumen
 - 1) Ibu rumah tangga

1. Harga produk

Kenaikan harga pada prinsipnya terjadi akibat spekulasi pasar terutama berkenaan dengan isu kenaikan gaji PNS disertai jelang masuknya bulan suci Ramadan. Setakat ini, kita hanya dapat memonitor dan memantau kondisi keseimbangan harga pasar. Salah satu sumber informasi yang di dapatkan oleh masyarakat Kelurahan Pasar Cerenti dari surat kabar Riau Pos. Menurut bapak Supatmi saat membaca surat kabar Riau Pos yang memang menjadikan sumber informasi ekonomi baginya sebut saja mengenai harga pupuk sawit. Bapak Supatmi (Wawancara: Lurah Kelurahan Pasar Cerenti Senin, 5 Mei 2014).

Sama halnya dengan yang disampaikan bapak supatmi Bagi bapak Deky surat kabar Riau Pos ini juga menjadi sumber informasi, karena keuntungan dari membaca berita ekonomi surat kabar Riau Pos saya bisa untuk mengetahui harga produk, naik atau turunnya. Bapak Deky

Anggerianto (Wawancara: KASI pemerintah Kelurahan Pasar Cerenti Selasa, 6 Mei 2014).

Mengenai masalah harga sembako, Ibu hanimah sepakat dengan yang disampaikan Bapak Deky Karena saya memang menjadikan informasi ekonomi dari surat kabar Riau Pos untuk mengetahui harga produk seperti harga cabe, tomat dan minyak goreng. Ibu Hanimah (Wawancara: KASI pembangunan Kelurahan Pasar Cerenti Selasa, 6 Mei 2014).

kestabilan harga sembako yaitu minyak goreng curah cenderung berakibat kepada penyimpangan dan penyelewengan distribusi akibat tingginya harga jual terutama di luar negeri. Dari informasi ini bapak Hendri semakin mencari tau informasi apa-apa saja yang dibahas mengenai masalah harga produk yang ada di surat kabar Riau Pos. Bapak Hendri (Wawancara: Tenaga honorer Kelurahan Pasar Cerenti Selasa, 6 Mei 2014).

Dari masalah kestabilan harga yang di bahas oleh bapak Hendri ibu Muzaimar yang ternyata juga menjadikan surat kabar Riau Pos sebagai sumber informasi untuk mengetahui harga produk sepakat dengan yang disampaikan mengenai masalah ekonomi yang ada di surat kabar Riau Pos. Ibu Muzaimar (Wawancara: Guru SD Kelurahan Pasar Cerenti Sabtu, 10 Mei 2014).

Seperti yang disampaikan ibu Muzaimar bagi ibu Sunarti juga demikian karena untuk mengetahui informasi harga produk perlu membaca surat kabar misalnya surat kabar Riau Pos agar informasi yang didapatkan

benar berguna dan benar-benar dimanfaatkan. Ibu Sunarti (Wawancara: Kepala sekolah TK Kelurahan Pasar Cerenti Sabtu, 10 Mei 2014).

Untuk mengetahui harga produk memang perlu mencari informasi bagi ibu Dewi informasi yang dia dapatkan dari surat kabar Riau Pos memang dimanfaatkan untuk mempermudah dalam membeli suatu produk. Ibu Dewi Susanti (Wawancara: Guru SMA Kelurahan Pasar Cerenti Sabtu, 10 Mei 2014).

Begitu juga dengan bapak Nasrol yang sepakat dengan yang di katakan ibu Dewi sebagai pembaca saya memang memanfaatkan surat kabar Riau Pos sebagai sumber informasi ekonomi seperti untuk mengetahui informasi harga pupuk. Bapak Nasrol (Wawancara: Petani sawit Kelurahan Pasar Cerenti Rabu, 7 Mei 2014).

Selain informasi ekonomi mudah saya dapatkan dari surat kabar Riau Pos mengenai berita ekonomi menurut bapak Nasrol saya juga setuju karena sebagai pembaca surat kabar saya menjadikan berita ekonomi misalnya saja harga pupuk sawit sebagai sumber informasi yang memang saya manfaatkan. Bapak Edi Warman (Wawancara: Petani sawit Kelurahan Pasar Cerenti Rabu, 7 Mei 2014).

Sama dengan bapak Warman berita ekonomi banyak saya dapatkan dari surat kabar Riau Pos karena saya sebagai pembaca memang memanfaatkan surat kabar Riau Pos ini sebagai informasi misalnya saja harga karet. Bapak Yurizal (Wawancara: Petani karet Kelurahan Pasar Cerenti Kamis, 8 Mei 2014).

Selain karena kondisi alam juga karena biaya pemeliharaan semakin mahal. Pupuk mahal, air kadang susah. Pembasmi hama juga mahal belum lagi kalau ada paceklik, musim hama, atau bencana alam seperti banjir dan kekeringan. Ditambah harga BBM semakin mahal, padahal semua butuh alat transportasi. Hal itulah yang menyebabkan kenapa harga sembako semakin mahal. Disisi lain, hasil pajak yang harusnya untuk kesejahteraan rakyat malah di korupsi. Dari isi berita surat kabar Riau Pos inilah kenapa saya memanfaatkan surat kabar Riau Pos sebagai sumber informasi seperti yang disampaikan bapak Yurizal saya juga sepakat. Bapak Erwin (Wawancara: Petani sawit Kelurahan Pasar Cerenti Jum'at, 9 Mei 2014).

Sebagai pedagang saya setuju dengan apa yang disampaikan bapak Erwin karena saya tidak hanya membaca tetapi juga memanfaatkan surat kabar sebagai sumber informasi berita ekonomi, misalnya untuk mengetahui harga jual beli handphone baru atau bekas. Bapak Subran (Wawancara: Pedagang Ponsel Kelurahan Pasar Cerenti Minggu, 11 Mei 2014).

Senada dengan yang disampaikan bapak Subran karena sebagai pembaca berita ekonomi bagi saya Berita ekonomi surat kabar Riau Pos memang menjadi sumber informasi tambahan bagi saya misalnya harga emas, naik dan turunnya saya bisa lebih tahu. Bapak Amrizal (Wawancara: Pedagang Emas Kelurahan Pasar Cerenti Minggu, 11 Mei 2014).

Seperti yang disampaikan bapak Amrizal karena selain pembaca koran dan pedagang saya memang menjadikan berita ekonomi surat kabar Riau Pos ini sebagai sumber informasi sebut saja informasi harga sembako. Ibu Hj.

Zubaidah (Wawancara: Pedagang sembako Kelurahan Pasar Cerenti Minggu 11 Mei 2014).

Dengan hal yang disampaikan bapak Amrizal di atas untuk mendapatkan Informasi berita ekonomi surat kabar Riau Pos menurut saya sangat bagus misalnya harga sembako naik atau tidaknya saya jadi lebih tahu dan begitu juga harga emas. Ibu Raja Julien Marisa (wawancara: Ibu rumah tangga, Kelurahan Pasar Cerenti Senin, 12 Mei 2014).

2. Jenis Produk

Jenis produk merupakan apa-apa saja yang dijadikan pilihan untuk suatu barang yang ingin di beli. misalnya saja jenis produk sembako ada beras, minyak goreng, cabe, ada juga jenis barang yang lain seperti pupuk dan kebutuhan masyarakat lainnya. Untuk mendapatkan jenis produk atau barang yang di inginkan bapak Supatmi biasanya membaca surat kabar Riau Pos yang memang dimanfaatkan untuk mencari informasi jenis produk yang di inginkan. Bapak Supatmi (Wawancara: Lurah Kelurahan Pasar Cerenti Senin, 5 Mei 2014).

Seperti yang disampaikan bapak Supatmi bagi saya itu memang benar, karena saya juga menjadikan surat kabar sebagai sumber informasi untuk mencari tau jenis barang atau produk apa saja yang saya inginkan. bapak Deky Anggerianto (Wawancara: KASI pemerintah Kelurahan Pasar Cerenti Selasa, 6 Mei 2014).

Sepakat dengan apa yang dijelaskan dengan penyelenggara pemerintah bapak Deky saya juga memanfaatkan surat kabar Riau Pos untuk

mencari informasi jenis barang yang diinginkan seperti informasi sembako. Ibu Hanimah (Wawancara: KASI pembangunan Kelurahan Pasar Cerenti Selasa, 6 Mei 2014).

Sebelum menentukan harga produk memang seharusnya kita memilih jenis barang terlebih dahulu menurut ibu Hanimah memang senada dengan apa yang saya pikirkan. Sumber informasi yang saya manfaatkan untuk mencari tau jenis barang yang diinginkan adalah surat kabar Riau Pos. bapak Hendri (Wawancara: Tenaga honorer kantor Lurah Kelurahan Pasar Cerenti Selasa, 6 Mei 2014).

Dengan hal yang disampaikan bapak Hendri saya setuju untuk memilih jenis barang dulu sebelum memutuskan. Sebagai pencari informasi saya memang memanfaatkan berita ekonomi surat kabar Riau Pos sebagai sumber informasi dalam menentukan jenis produk. Ibu Muzaimar (Wawancara: Guru SD Kelurahan Pasar Cerenti Sabtu, 10 Mei 2014).

Saat memutuskan pilihan pada suatu barang kita harus menentukan jenis apa terlebih dahulu, hal yang sama disampaikan ibu Muzaimar saya juga akan melakukan hal yang sama karena itu saya memilih surat kabar Riau Pos sebagai sumber informasi untuk menentukan jenis barang apa yang diinginkan. Ibu Sunarti (Wawancara: Kepala TK Kelurahan Pasar Cerenti Sabtu, 10 Mei 2014).

Kalau saja memutuskan untuk membeli barang tanpa memilih jenis apa yang diinginkan itu sama saja mubazir karena sama saja membeli barang yang tidak disukai. Karena alasan ini saya memilih untuk memanfaatkan

surat kabar Riau Pos sebagai sumber informasi dalam mencari tahu jenis produk apa yang bagus dan bermanfaat untuk saya. Ibu Dewi Susanti (Wawancara: Guru SMA Kelurahan Pasar Cerenti Sabtu, 10 Mei 2014).

Supaya tidak rugi dalam membeli barang, biasanya saya memilih surat kabar Riau Pos untuk mencari tahu informasi tentang pupuk sawit yang berkualitas bagus dgn harga yag terjangkau dengan memanfaatkan surat kabar Riau Pos sebagai acuan dalam membeli suatu barang saya tidak menjadi rugi. Baik itu dalam hal rupiah maupun informasi. Bapak Nasrol (Wawancara: Petani sawit Kelurahan Pasar Cerenti Rabu, 7 Mei 2014).

Seandainya informasi mengenai jenis barang yang saya inginkan tidak saya dapatkan. Itu tidak akan membuat saya bingung dalam menentukan pilihan informasi karena surat kabar Riau Pos menyediakan informasi yang saya inginkan, seperti informasi jenis pupuk sawit. Bapak Edi Warman (Wawancara: Petani sawit Kelurahan Pasar Cerenti Rabu, 7 Mei 2014).

Agar saya tidak rugi rupiah dan informasi saya sepakat dan sangat setuju dengan yang disampaikan bapak Edi, hal ini saya lakukan dengan memanfaatkan informasi surat kabar Riau Pos untuk mencari tahu jenis karet apa yang berkualitas bagus. Bapak Yurizal (Wawancara: Petani Karet Kelurahan Pasar Cerenti Kamis, 8 Mei 2014).

Surat kabar Riau Pos memang saya jadikan sumber infromasi, misalnya saja harga dan jenis sawit. Jadi informasi jenis sawit dan pupuk yang berkualitas bagus akan saya jadikan pilihan. Sama dengan bapak Edi

yang menentukan jenis dulu sebelum menentukan. Bapak Erwin (Wawancara: Petani Karet Kelurahan Pasar Cerenti Jum'at, 9 Mei 2014).

Seperti yang di sampaikan bapak Edi di atas untuk menentukan jenis barang yang kita inginkan, memang perlu mencari informasi terlebih dahulu cara saya untuk mendapatkan informasi adalah dengan memanfaatkan surat kabar Riau Pos sebagai sumber informasi dan mencari jenis handphone yang banyak diminati pembeli. Bapak Subran (Wawancara: Pedagang Ponsel Kelurahan Pasar Cerenti Minggu, 11 Mei 2014).

Dengan adanya surat kabar Riau Pos saya juga memanfaatkan media ini untuk sumber informasi sama seperti bapak Subran saya juga mencari jenis barang apa dulu yang di inginkan karna saya pedagang emas, karena itu saya harus memilih jenis barang yang tidak sama dengan pedagang emas lainnya. Bapak Subran (Wawancara: Pedagang Emas Kelurahan Pasar Cerenti Minggu, 11 Mei 2014).

Sama dengan yang di jelaskan ibu Sunarti, saya setuju untuk memutuskan pilihan pada suatu barang kita harus menentukan jenis apa terlebih dahulu, pilihan untuk menentukan jenis barang saya jatuhkan kepada surat kabar Riau Pos karena dengan memanfaatkan surat kabar Riau Pos sebagai sumber informasi saya jadi lebih mudah untuk memutuskan barang atau produk apa yang saya inginkan. Ibu Hj.Zubaidah (Wawancara: Pedagang sembako Kelurahan Pasar Cerenti Minggu, 11 Mei 2014).

Sebagai ibu rumah tangga saya harus cermat untuk menentukan pilihan barang apa yang akan saya beli, seperti memilih minyak goreng, tahu,

tempe, dan bahan kebutuhan lainnya mengenai isu-isu bahan sembako yang sudah di campur formalin, saya tidak terlalu khawatir karena saya sudah mencari informasi terlebih dahulu mengenai makanan atau bahan masakan yang sudah dicampur formalin dari media surat kabar Riau Pos. Ibu Raja Julien Marisa (Wawancara: Ibu rumah tangga Kelurahan Pasar Cerenti Senin, 12 Mei 2014).

3. Kualitas Produk

Untuk menentukan jenis barang apa yang bagus dan harga yang pantas adalah kualitas karena kualitas adalah ukuran suatu barang. Dengan apa yang dijelaskan di atas saya sepakat, menentukan jenis dan harga yang cocok, perlu untuk kita melihat kualitas, kalau harga murah dan kualitasnya tidak bagus, itu sudah biasa. Tidak dengan harga murah jenis produk sesuai dengan yang kita inginkan dan kualitas bagus itu yang perlu kita beli untuk mencari informasi kualitas barang yang murah tapi berkualitas saya memanfaatkan media surat kabar Riau Pos sebagai sumber informasi seperti barang bekas tapi masih bagus itu contoh barang atau produk yang berkualitas. bapak Supatmi (Wawancara: Lurah Kelurahan Pasar Cerenti Senin, 5 Mei 2014).

Dengan apa yang dijelaskan bapak supatmi di atas saya juga memanfaatkan surat kabar Riau Pos sebagai sumber informasi dalam mencari informasi jenis barang dengan harga murah dan kualitas yang bagus. bapak Deky Anggerianto (Wawancara: KASI pemerintah Kelurahan Pasar Cerenti Selasa, 6 Mei 2014).

Seperti yang disampaikan bapak supatmi saya juga memanfaatkan surat kabar Riau Pos sebagai informasi untuk mencari tahu kualitas barang yang bagus dengan harga yang murah seperti harga Promo barang yang di informasikan di surat kabar Riau Pos. Ibu Hanimah (Wawancara: KASI pembangunan Kelurahan Pasar Cerenti Selasa, 6 Mei 2014).

Apabila kita sudah menentukan jenis dan harga perlu untuk kita memilih kualitas apa yang paling bagus. Untuk itu saya memanfaatkan surat kabar Riau Pos sebagai sumber informasi sama dengan ibu Hanimah yang memanfaatkan media untuk mencari informasi. Bapak Hendri (Wawancara: Tenaga honorer kantor Lurah Kelurahan Pasar Cerenti Selasa, 6 Mei 2014).

Apa yang disampaikan bapak hendri di atas itu benar buat apa kita membeli harga muurah tapi kualitas buruk, karena itu saya juga memanfaatkan surat kabar Riau Pos sebagai sumber informasi dalam mencari informasi barang yang berkualitas misalnya bahan sembako tidak harus kualitas barang luar yang bagus misalnya saja beras lokal jauh lebih enak daripada produk luar, kualitas cabe lokal, dan kualitas sembako yang lainnya. Ibu Muzaimar (Wawancara: Guru SD Kelurahan Pasar Cerenti Sabtu, 10 Mei 2014).

Seandainya saya tidak memanfaatkan surat kabar Riau Pos, saya tidak akan mendapat informasi seperti ibu Muzaimar, karena itu sebelum saya memilih jenis barang dan menentukan harga, saya mencari informasi mengenai kualitas keuntungan saya memanfaatkan surat kabar Riau Pos sebagai sumber informasi adalah saat saya ingin membeli bahan semabako yang aman untuk

keluarga saya, karena dari informasi yang ada ciri-ciri bahan apa-apa saja yang sudah dicampur formalin saya jadi tahu. Ibu Sunarti (Wawancara: Kepala sekolah TK Kelurahan Pasar Cerenti Sabtu, 10 Mei 2014).

Seperti yang disampaikan ibu Sunarti saya akan melakukan hal yang sama, karena dengan mencari informasi sebelum menentukan pilihan misalnya saya ingin membeli barang sembako dengan jenis beras, cabe, tahu dan tempe yang ada kaitannya dengan isu formalin, pilihan yang paling tepat adalah mencari informasi yang saya lakukan adalah memanfaatkan surat kabar Riau Pos sebagai sumber informasi. Ibu Dewi Susanti (Wawancara: Guru SMA Kelurahan Pasar Cerenti Sabtu, 10 Mei 2014).

Dari apa yang disampaikan ibu Dewi saya sepakat karena kita perlu mencari informasi terlebih dahulu. Untuk itu saya memang memanfaatkan surat kabar Riau Pos sebagai sumber informasi misalnya saja untuk menentukan jenis sawit dan harga sawit yang bagus perlu untuk kita mencari kualitas bibit dan pupuk yang bagus maka TBS yang berkualitas akan kita dapatkan. Bapak Nasrol (Wawancara: Petani sawit Kelurahan Pasar Cerenti Rabu, 7 Mei 2014).

Senada dengan apa yang disampaikan bapak Nasrol sesama petani sawit saya memang perlu mencari kualitas bibit dan pupuk yang bagus, hal itu saya lakukan dengan memanfaatkan surat kabar Riau Pos sebagai sumber informasi. Edi Warman (Wawancara: Petani sawit Kelurahan Pasar Cerenti Rabu, 7 Mei 2014).

Sama dengan apa yang disampaikan bapak Edi di atas saya memanfaatkan surat kabar Riau Pos sebagai sumber informasi untuk mencari informasi kualitas karet yang bagus, karena kalau saya tidak mendapatkan kualitas karet yang bagus maka karet yang dihasilkan tidak akan banyak. Bapak Yurizal (Wawancara: Petani karet Kelurahan Pasar Cerenti Kamis, 8 Mei 2014).

Seperti yang disampaikan bapak Yurizal diatas saya juga mencari informasi mengenai kwalitaas sawit dan pupuk yang bagus itu dari media surat kabar Riau Pos. Bapak Erwin (Wawancara: Petani sawit Kelurahan Pasar Cerenti Jum'at, 9 Mei 2014).

Sebagai pedagang ponsel, untuk tidak merugikan pelanggan atau pembeli saya berusaha menjelaskan kualitas dengan harga yang memang relevan, misalnya saya menjelaskan handphone yang ori, revlika dan atau BM blackmarket dengan itu masyarakat tidak akan dirugikan. Bapak Subran (Wawancara: Pedagang ponsel Kelurahan Pasar Cerenti Minggu, 11 Mei 2014).

Apabila saya sendiri tidak mengetahui kualitas, saya akan merugikan diri sendiri dan pelanggan. Untuk itu agar tidak ada yang saling dirugikan saya mencari informasi mengenai kualitas emas yang paling terbaru dan itu saya dapatkan dengan memanfaatkan surat kabar Riau sebagai sumber informasi. Bapak Amrizal (Wawancara: Pedagang Emas Kelurahan Pasar Cerenti Minggu, 11 Mei 2014).

Sama dengan bapak Subran dan bapak Amrizal sesama pedagang saya juga akan mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai kualitas barang agar tidak adanya yang dirugikan. Surat kabar Riau Pos adalah sumber informasi yang mudah saya dapatkan untuk itu saya memanfaatkan media ini sebagai sumber informasi. Ibu Hj.Zubaidah (Wawancara: Pedagang Sembako Kelurahan Pasar Cerenti Minggu, 11 Mei 2014).

Sebagai ibu rumah tangga saya juga harus teliti dalam menentukan kualitas barang yang saya inginkan seperti saat ingin membeli bahan-bahan sembako baik beras, tahu, tempe dan daging sapi yang di isukan di campur formalin untuk itu saya memanfaatkan surat kabar Riau Pos sebagai sumber informasi. Ibu Raja Julien Marisa (Wawancara: Ibu rumah tangga, Kelurahan Pasar Cerenti Minggu, 11 Mei 2014).

2. Pembentukan opini publik meliputi harga produk, jenis produk dan kualitas produk masyarakat Kelurahan Pasar Cerenti yang terdiri dari 4 unsur

Biasanya setelah saya membaca berita ekonomi surat kabar Riau Pos saya sering mengeluarkan opini mengenai isi dari berita ekonomi yang ada di surat kabar Riau Pos misalnya mengenai harga suatu barang yang terkadang melonjak dari biasanya dan tidak jarang keluarga mengeluarkan pendapat seperti mahal sekali harga barang zaman sekarang. Bapak Supatmi (Wawancara: Lurah Kelurahan Pasar Cerenti Senin, 5 Mei 2014).

Keluarga jarang berkomentar, atau beropini mengenai berita ekonomi surat kabar Riau Pos karena saya jarang menceritkannya, kadang hanya saya

saja yang berkomentar mengenai berita ekonomi surat kabar Riau Pos ini, seperti “syukur Alhamdulillah harga barang yang saya mau tidak mahal” seperti itu biasanya komentar yang saya keluarkan setelah membaca berita ekonomi surat kabar Riau Pos. Bapak Deky Anggerianto (Wawancara: KASI pemerintah Kelurahan Pasar Cerenti Selasa, 6 Mei 2014).

Saya sering mengeluarkan opini atau pendapat setelah membaca berita ekonomi surat kabar Riau Pos, seperti “apalah beritanya ni mahal-mahal saja harga barang, apalagi sudah mendekati puasa dan lebaran, harga yang di beritakan hanya melonjak mahal nya saja” begitupun juga keluarga mereka berkomentar tidak jauh dari yang saya katakana. Ibu Hanimah (Wawancara: KASI pembangunan Kelurahan Pasar Cerenti Selasa, 6 Mei 2014).

Setelah saya membaca berita ekonomi surat kabar Riau Pos saya melahirkan komentar atau opini sendiri lalu saya bercerita kepada keluarga, dengan saya bercerita apa yang setelah saya kasih tahu, istri saya langsung berkata “sepertinya untuk bulan kita harus menghemat uang belanja agar tetap punya uang belanja untuk hari esok” kata ini langsung saja keluar saat saya menceritakan kepada keluarga. Bapak Hendri (Wawancara: Tenaga honorer Kelurahan Pasar Cerenti Selasa, 6 Mei 2014).

Alasan saya kenapa membentuk opini karena hal yang mau saya bicarakan adalah harga sembako, jenis sembako apa dan kualitas sembako apa yang bagus dan opini yang biasa saya keluarkan “bagus produk lokal daripada produk luar! Mahal harga iya kualitasnya sama saja dengan produk

lokal. Ibu Muzaimar (Wawancara: Guru SD Kelurahan Pasar Cerenti Sabtu, 10 Mei 2014).

Menimbulkan komentar dari isi berita ekonomi surat kabar Riau Pos itu sudah pasti, apalagi diri sendiri dan keluarga tetapi komentar ini akan terlahir kalau kita membaca. Saya biasanya berkomentar “tolonglah pak menteri ekonomi janganlah pas lebaran sembako mahal!” dan begitu saya berkomentar keluarga yang mendengar biasanya hanya tertawa kadang juga menambah komentar singkat, seperti mengucapkan kata “amin”. Ibu Sunarti (Wawancara: Kepala sekolah TK Kelurahan Pasar Cerenti Selasa, 10 Mei 2014).

Adanya isi berita yang menarik dari berita ekonomi surat kabar Riau Pos itu sudah jelas akan terlahir komentar bagi setiap yang membacanya, Saya akan berkomentar mengenai harga sembako, jenis sembako apa dan kualitas yang bagaimana dan barang-barang yang dibutuhkan lainnya.”kalau mau naikin harga barang-barang atau sembako, jangan mau lebaran saja, apalagi kalau minyak SPBU yang naik, barang-barang yang lain janganlah ikutan” keluarga juga sama komentarnya paling ya Cuma bilang “iya”. Ibu Dewi Susanti (Wawancara: Guru SMA Kelurahan Pasar Cerenti Selasa, 10 Mei 2014).

Keluarga dan saya sendiri memang mengeluarkan pendapat atau opini setelah membaca berita ekonomi surat kabar Riau Pos biasanya pendapat yang dikeluarkan “tidak ada ya berita ekonomi yang yang memberitakan harga murah” seperti itu juga dengan saya kalau mengeluarkan pendapat dari

isi berita ekonomi surat kabar Riau Pos. Bapak Nasrol (Wawancara: Petani sawit Kelurahan Pasar Cerenti Rabu, 7 Mei 2014).

Biasanya saya memang sering berkomentar setelah saya membaca berita ekonomi surat kabar Riau Pos tetapi saya hanya berkomentar di dalam hati, seperti “yah seperti inilah ekonomi kita” begitu juga dengan keluarga yang berkomentar atau mengeluarkan opini mereka hanya bilang “penghasilan tidak naik, harga barang semua malah naik”. Bapak Edi Warman (Wawancara: Petani sawit Kelurahan Pasar Cerenti Rabu, 7 Mei 2014).

Komentar diri sendiri memang sering saya keluarkan setelah membaca berita ekonomi surat kabar Riau Pos seperti “ nah! Ini kan enak berita nya bagus-bagus” keluarga saya tidak begitu ingin berkomentar. Bapak Yurizal (Wawancara: Petani Karet Kelurahan Pasar Cerenti Kamis, 8 Mei 2014).

Keluarga dan saya sendiri setelah membaca berita ekonomi surat kabar Riau Pos biasanya, memang mengeluarkan pendapat atau opini setelah membaca berita ekonomi surat kabar Riau Pos misalnya “tidak ada ya berita ekonomi yang yang memberitakan harga murah!” seperti itu juga dengan saya kalau mengeluarkan pendapat dari isi berita ekonomi surat kabar Riau Pos. Bapak Erwin (Wawancara: Petani sawit Kelurahan Pasar Cerenti Jum’at, 9 Mei 2014).

Tidak begitu kali saya berkomentar paling pelanggan saya yang komentar, maklum saya kan penjual. Kalau saya bilang harga mahal itu bagus, kasian pembeli. Padahal bukan berarti harga mahal saya untung, sama

saja saya juga jadi mahal juga beli ke pusatnya. Begitu juga keluarga sama seperti saya. Bapak Subran (Wawancara: Pedagang Ponsel Kelurahan Pasar Cerenti Minggu, 11 Mei 2014).

Sesama penjual, saya tidak begitu kali ingin berkomentar baik mengenai harga naik ataupun turun itu lebih tepatnya untuk pembeli, walaupun saya sebagai pembeli. Tetapi karena profesi saya penjual saya tidak begitu berkomentar, begitu juga keluarga. Bapak Amrizal (Wawancara: Pedagang Emas Kelurahan Pasar Cerenti Minggu, 11 Mei 2014).

Saya biasanya paling lebih mendengarkan daripada berkomentar, karena saya penjual, walaupun saya berkomentar saya hanya menyamakan yang dikomentarkan pembeli begitu pula dengan keluarga mereka tidak begitu ingin berkomentar. Seperti “iya gimana lagi bu, belinya saja mahal, jadi jualnya mahal juga itupun kadang untungnya tipis kali bu”. Ibu Hj. Zubaidah (Wawancara: Pedagang Sembako Kelurahan Pasar Cerenti Minggu, 11 Mei 2014).

Berkomentar diri sendiri sudah pasti ada, begitu juga keluarga, seperti apa komentar yang biasanya saya ucapkan sama dengan orang yang membaca berita lainnya. Paling saya bicara “iya setuju saya kalau harganya murah-murah” seperti itu biasanya pendapat atau komentar saya. Ibu Raja Julien Marisa (Wawancara: Ibu rumah tangga Kelurahan Pasar Cerenti Jum’at, 9 Mei 2014).